

ABSTRAK

Asep Fredy Cahyadi. 24077115112. Judul penelitian ini adalah : Komunikasi Antarpribadi Pasangan Suami Istri (Studi Deskriptif Kualitatif Pasangan Suami Istri Yang Menikah Dengan Proses *Ta'aruf* di Kabupaten Garut).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya angka pernikahan khususnya di Kabupaten Garut serta didukung adanya pernikahan di usia muda. Adapun penelitian ini bertujuan untuk memaparkan bagaimana komunikasi Antarpribadi yang dilakukan pasangan suami istri yang menikah dengan proses *ta'aruf* ditinjau dari aspek awal hubungan, proses atau perubahan, adanya kontradiksi, dan adanya praktik komunikasi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, menggunakan paradigma konstruktivis dan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan wawancara mendalam (*indepth interview*), observasi lapangan dan dokumentasi. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan memilih 3 pasangan informan yang memenuhi kriteria informan yaitu sebagai pasangan suami istri yang menikah dengan proses *ta'aruf*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa awal hubungan pada pasangan suami istri yang menikah dengan proses *ta'aruf* itu dipertemukan oleh *murobbi*, adanya keyakinan dikarenakan ada respon yang baik dari calon pasangan, alasan menikah dengan proses *ta'aruf* ingin merubah sikap kearah yang baik serta ada dukungan dari orang tua untuk *ta'aruf*. Proses atau Perubahan pada pasangan *ta'aruf* adanya harapan ingin mempunyai pasangan yang shalehah, kemudian mengenai perubahan tidak adanya perubahan yang drastis mengenai perubahan yang ditampilkan pasangannya karena sebelum menikah orangnya sederhana dan setelah menikah bisa menerima dalam kesederhanaan. Kontradiksi terjadi diawal pernikahan dikarenakan belum mengetahui kebiasaannya, karakternya, serta hal-hal yang disukai oleh pasangannya, cara menyelesaikan suatu permasalahan yaitu dengan cara musyawarah. Praktik Komunikasi yang dilakukan untuk menyesuaikan diawal pernikahan dilakukan dengan cara banyak komunikasi di luar rumah dengan mengajak berbagai kegiatan yang positif, Masalah keterbukaan diantara pasangan *ta'aruf* tidak ada hal yang ditutupi bahwa setelah menjalankan pernikahannya dengan saling terbuka karena jika saling tertutup diantara satu sama lain dikhawatirkan akan terjadi kesalahpahaman.

Kata Kunci : Komunikasi Antarpribadi, Suami Istri, Menikah, *Ta'aruf*.

ABSTRACT

Asep Fredy Cahyadi. 24077115112. *The title of this research is: Interpersonal Communication of Married Couples (Qualitative Descriptive Study of Husband and Wife That Married with Ta'aruf Process in Garut Regency).*

This research is motivated by the increasing number of marriages, especially in Garut Regency and supported by marriages at a young age. The purpose of this study is to explain how interpersonal communication by married couples who marry ta'aruf in terms of initial aspects of relationships, processes or changes, contradictions, and the existence of communication practices.

This study uses descriptive qualitative methods, uses constructivist paradigms and uses qualitative approaches. Data collection techniques used by researchers are in-depth interviews (in-depth interviews), field observations and documentation. The technique of determining the informants in this study uses a purposive sampling technique by selecting 3 pairs of informants who meet the informant's criteria, namely as a married couple who are married to the ta'aruf process.

The results of this study indicate that the initial relationship between married couples who married the ta'aruf process was met by murobbi, there was a belief because there was a good response from the prospective partner, the reason for marrying with the ta'aruf process to change attitudes towards good behavior and support from parents to ta'aruf. Process or Change in couples ta'aruf the expectation of wanting to have a pious partner, then regarding changes there is no drastic change regarding the changes displayed by their partners because before marriage the person is simple and after marriage can accept in simplicity. Contradictions occur at the beginning of marriage because they do not know their habits, character, and things that are liked by their partners, how to solve a problem that is by way of deliberation. Communication practices are carried out to adjust the beginning of the marriage carried out by means of a lot of communication outside the home by inviting a variety of positive activities. The problem of openness ta'aruf couples is not something that is covered that after carrying out his marriage with each other openly because if they are closed between each other it is feared that a misunderstanding.

Keywords: *Interpersonal Communication, Husband and wife, Married, Ta'aruf*